

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari studi kasus yang telah dilakukan penulis dengan menerapkan seluruh rangkaian proses keperawatan dengan fokus penerapan terapi talking with voice pada Tn. I dan Tn. W telah terlaksana, kemudian penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses keperawatan yang dimulai dengan pengkajian, diagnose keperawatan, perencanaan, implementasi dan evaluasi, Penegakan diagnose keperawatan ditetapkan dua diagnose keperawatan yaitu gangguan persepsi sensori dan ketidakpatuhan.
2. Respon setelah dilakukan terapi bahwa intervensi ini mampu menurunkan frekuensi halusinasi ditandai dengan terdapat penurunan skor AHRS pada kedua pasien di hari terakhir.
3. Faktor pendukung dilaksanakannya terapi *Talking With Voice* berupa adanya kemauan pasien serta sikap kooperatif dari kedua pasien. Sedangkan faktor penghambatnya belum ada SOP spesifik sehingga penulis harus beradaptasi dengan keadaan di Rumah sakit.

B. Saran

1. Bagi Pasien

Diharapkan pasien mampu menerapkan terapi *talking with voice* berdasarkan halusinasi yang dialami.

2. Bagi Perawat

Diharapkan perawat dapat menyelesaikan masalah pada pasien halusinasi dengan cara alternatif salah satunya yaitu terapi *talking with voice* yang bertujuan mengatasi halusinasi.

3. Bagi Institusi

Diharapkan institusi dapat meninjau ulang kurikulum Pendidikan sehingga dapat memberikan waktu pelaksanaan penelitian sesuai dengan bidang keperawatan yang diambil sehingga pengambilan data dapat dilakukan secara komprehensif.